

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian**

RSDI adalah rumah sakit umum dengan kepemilikan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru yang telah diberikan pengelolaannya oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 14 Agustus 2004. Berdasarkan keputusan Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Banjarbaru Nomor 12 Tahun 2019 tentang Tarif Layanan Kesehatan Pada Badan Layanan Umum Daerah RSDI ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) (Profil RSD Idaman Kota Banjarbaru, 2023).

Kepala Bagian Tata Usaha adalah penanggung jawab keuangan RSDI. Pejabat Keuangan membawahi beberapa staf verifikasi dan staf akuntansi, bendahara pengeluaran serta bendahara penerimaan. Kasubbag perencanaan dan keuangan merupakan posisi pada Bidang BLUD RSDI yang berdasarkan bidang ugasnya dilaksanakan beberapa kegiatannya (Profil RSD Idaman Kota Banjarbaru, 2023).

Berikut uraian jabatan struktur organisasi Unit Perencanaan dan Keuangan RSDI:

1. Direktur

Direktur adalah Pengguna Anggaran yakni pemilik wewenang pemakaian anggaran demi terlaksananya fungsi dan tugas pokoknya sebagai

seorang yang bertanggung jawab secara umum untuk kegiatan serta finansial BLUD RSDI.

## 2. Kepala Bagian Tata Usaha

Penanggung jawab Keuangan diduduki oleh Kepala Bagian Tata Usaha. Penanggung jawab Keuangan membawahi beberapa staf verifikasi dan staf akuntansi, bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran mempunyai tugas dan kewajiban:

- a. Mmbuat perumusan peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan;
- b. Berkoordinasi untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA);
- c. Mempersiapkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (DPA-BLUD);
- d. Mengelola belanja dan pendapatan;
- e. Penyelenggaraan tata kelola kas;
- f. Membuat kegiatan verifikasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang diajukan.

## 3. Kasubbag Perencanaan dan Keuangan

Kasubbag perencanaan dan keuangan adalah pejabat pada Bidang BLUD RSDI yang berdasarkan bidang tugasnya dilaksanakan beberapa kegiatannya;

- a. Memimpin BLUD untuk pelaksanaan kegiatan dan program memilih pemimpin untuk masing-masing bidang pada BLUD.

- b. Orang yang dipilih untuk menanggung jawabi tuas yang dilaksanakan pada pimpinan BLUD.
- c. Pejabat Teknis mempunyai tugas:
  - 1) Membuat suatu rencana program teknis kegiatan operasi serta layanan pada aspeknya;
  - 2) Pelaksanaan program teknis kegiatan operasi serta layanan sesuai dengan RBA;
  - 3) Menjadi pemimpin serta memegang kendali program teknis kegiatan operasi serta layanan pada aspeknya; dan
  - 4) Fungsi lain yang ditentukan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai kewenangannya.
- 4. Bendahara Pengeluaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Bendahara pengeluaran APBD merupakan pejabat fungsional yang diberi wewenang menyimpan, menerima, menatausahakan, menyetorkan, serta mempertanggung jawabkan uang yang didapat asli daerah dalam hal melaksanakan APBD serta Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).
- 5. Bendahara Pengeluaran BLUD

Bendahara pengeluaran BLUD merupakan pejabat fungsional yang diberi wewenang untuk menyimpan, menerima, membayarkan, mempertanggung jawabkan, serta menatausahakan uang demi keutuhan belanja BLUD.

## 6. Bendahara Penerimaan BLUD

Bendahara penerimaan BLUD merupakan pejabat fungsional yang diberi wewenang untuk menyimpan, menerima, menatausahakan, membayarkan, serta mempertanggung jawabkan uang demi kebutuhan belanja BLUD;

- a. Bendahara Pengeluaran memiliki fungsi menyimpan, menerima, menatausahakan, membayarkan, serta mempertanggung jawabkan uang demi kebutuhan belanja BLUD;
- b. Bendahara Pengeluaran harus membuat penatausahaan kepada semua pengeluaran termasuk pertanggung jawaban bukti-bukti transaksinya.
- c. Penatausahaan pada pengeluaran uang sebagai berikut:
  - 1) Buku Kas Umum;
  - 2) Buku Pembantu Per Jenis Pengeluaran; dan
  - 3) Bukti-bukti/kuitansi pengeluaran yang syah;
  - 4) Buku Pajak
  - 5) Buku Panjar

## 3.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan, penelitian ini masuk pada kategori kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan demi melihat ukuran variabel sendiri, satu variabel maupun lebih tanpa memberikan hubungan ataupun melakukan perbandingan dengan variabel lain. Data yang bisa dihitung ataupun diukur

dengan angka, seperti tinggi badan, berat badang, usia, dan lainnya disebut dengan data kuantitatif (Aziza *et al.*, 2023). Deskriptif kuantitatif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk merangkum, menganalisis, serta menggambarkan data kuantitatif (Sugiyono, 2013).

### **3.3 Lokasi dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada RSDI. Waktu penelitian merujuk pada pelaksanaan pada Agustus 2023 sampai dengan Januari 2024. Adapun data yang dipakaiialah data keuangan RSDI Periode 2018-2024.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yakni:

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer ialah data penelitian yang didapat secara langsung dari tempat dan tidak adanya orang ketiga. Data primer pada penelitian didapatkan secara langsung pada sumbernya dengan cara wawancara, observasi, pengukuran, dan lain sebagainya (Hardani, 2020). Berikut merupakan data primer yang digunakan, wawancara langsung dengan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan serta Penanggung Jawab laporan Keuangan RSDI.

### 3.4.2 Data Sekunder

Pengolahan data dari data primer dan data juga dapat berasal dari laporan yang telah dikelola oleh pihak ketiga disebut dengan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari kantor secara tidak langsung, ataupun berbentuk profil dari pihak lain, laporan, pustaka, ataupun panduan (Hardani, 2020). Pada penelitian ini data sekundernya ialah Laporan Keuangan RSDI pada periode 2018-2022 serta dokumen lainnya.

### 3.5 Variabel dan Definisi Operasional

Adapun variabel dalam penelitian ini beserta operasionalnya dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data
1	Ekonomis	Perbandingan antara nilai pengeluaran yang terealisasi dengan pengeluaran yang dianggarkan.	a. $X < 100\%$ = Ekonomis b. $X = 100\%$ = Berimbang c. $X > 100\%$ = Tidak Ekonomis <i>Ofasari (2018)</i>	Interval
2	Efisiensi	Perbandingan antara biaya untuk memperoleh pendapatan yang terealisasi dengan pendapatan yang terealisasi.	a. $X < 100\%$ = Efisien b. $X = 100\%$ = Berimbang c. $X > 100\%$ = Tidak Efisien <i>Ofasari (2018)</i>	Interval
3	Efektivitas	Perbandingan antara nilai pendapatan yang terealisasi dengan pendapatan yang dianggarkan.	a. $X < 100\%$ = Tidak Efektif b. $X = 100\%$ = Berimbang c. $X > 100\%$ = Efektif <i>Ofasari (2018)</i>	Interval

*Sumber: Diolah Peneliti (2024)*

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tahap pada penelitian yang paling strategis, disebabkan karena mendapatkan data merupakan hal utama yang dituju. Peneliti akan memperoleh data yang sudah memenuhi standar dengan mengetahui teknik pengumpulan datanya. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan:

#### **3.6.1 Teknik Wawancara**

Wawancara dipakai pada teknik dalam mengumpulkan data jika peneliti membutuhkan studi terdahulu demi mendapatkan masalah penting untuk dilakukan penelitian, termasuk jika peneliti ingin memahami sesuatu dari partisipan lebih dalam dengan jumlah partisipan yang sedikit (Sugiyono, 2013).

#### **3.6.2 Teknik Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi ialah pengumpulan data yang didapat dari beberapa dokumen (Gendro & Aulya, 2022). Dokumentasi pada penelitian ini ialah dokumen Laporan Keuangan RSDI pada periode 2018-2022.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Berikut merupakan prosedur pada penelitian ini:

- 1) Pengurusan izin ke institusi, yakni Universitas Borneo Lestari
- 2) Pengurusan izin ke instansi, yakni RSDI
- 3) Mengumpulkan data
- 4) Pengolahan serta penganalisisan data
- 5) Menyimpulkan hasil pada penelitian

### 3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data yang peneliti lakukan dimulai dengan menginput angka yang diperlukan dari laporan pada *Microsoft Excel*. Kemudian, angka-angka yang sudah diperoleh dimasukkan ke dalam rumus dan dilakukan perhitungan berdasarkan konsep *VfM*. Berikut merupakan formula perhitungan *VfM*:

#### 3.8.1 Pengukuran Ekonomis

Melakukan pengukuran tingkat ekonomis dari pengeluaran yang dilakukan oleh organisasi sektor publik.

$$Ekonomis = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

*Sumber: Ofasari (2018)*

#### 3.8.2 Pengukuran Efisiensi

Melakukan pengukuran tingkat masukan dari pemerintah sektor publik terhadap tingkat luaran sektor publik.



$$Efisiensi = \frac{\text{Realisasi Biaya untuk memperoleh Pendapatan}}{\text{Realisasi Pendapatan}}$$

*Sumber: Ofasari (2018)*

### 3.8.3 Pengukuran Efektivitas

Melakukan pengukuran nilai luaran dari pemerintah sektor publik kepada target pendapatan luaran sektor publik.

$$Efektivitas = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

*Sumber: Ofasari (2018)*

Setelah dilakukan perhitungan maka akan menghasilkan nilai ekonomis, efisiensi, dan efektivitas setiap tahun selama periode 2018-2022 yang kemudian dianalisis.

## 3.9 Analisa Data

Peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data. Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan demi melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dari objek penelitian seadanya dengan tidak bertujuan menyimpulkan sesuatu yang bersifat umum ataupun penyamarataan (Sugiyono, 2013). Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini merujuk kepada Laporan Keuangan RSDI pada periode 2018-2022.